LAPORAN AKHIR

KKS PENGABDIAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2018

PERAN BHABINKAMTIBMAS DALAM SIMULASI BENCANA MENUJU DESA TANGGUH BENCANA DI DESA SIPAYO DAN KELURAHAN SIDUAN KECAMATAN PAGUAT KABUPATEN POHUWATO

Oleh:

Salahudin Olii, MT, 198110312008121001 Ketua Tim Pengusul
DR.Abd. Hafidz Olii., S.Pi.,M.Si 197308102001121001 Anggota Tim Pengusul

Dibiayai Melalui Dana PNBP UNG, TA 2018

JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2018

HALAMAN PENGESAHAN

KKS PENGABDIAN TAHUN 2018

1. Judul Kegiatan KKS Pengabdian : Peran Bhabinkamtibmas dalam Simulasi Bencana Menuju Desa Tangguh Bencana Di Desa Sipayo dan Kelurahan Siduan.

2. Lokasi (Kec./Kab./Kota/Prov.) : Paguat / Pohuwato / Gorontalo
3. Ketua Tim Pelaksana :
   a. Nama : Salahudin Olii, S.T., M.T
   b. NIP : 198110312008121001
   c. Jabatan/Golongan : Lektor /IIIc
   d. Program Studi/Jurusan : Teknik Informatika/ Sistem Informasi
   e. Bidang Keahlian : Teknik Informatika
   f. Alamat Kantor/Telp/Fax/Email : Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
   g. Alamat Rumah/Telp/Fax/Email : Jl. Tirtonadi Andalas, Kompleks Kejaksaan Kota Gorontalo
4. Anggota Pelaksana
   a. Jumlah Anggota : 1
   b. Mahasiswa yang Terlibat : 29 Orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
   a. Nama Lembaga/Institusi Mitra : Pemerintah Desa Sipayo dan Kelurahan Siduan
   b. Penanggung Jawab : Kepala Desa Sipayo dan Lurah Siduan
   c. Alamat Kantor/Telp/Fax/Email : Paguat
   d. Jarak PT ke Lokasi Mitra (km) : ±140 km
   e. Bidang Kerja/Usaha : Pemerintahan
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 45 (Empat Puluh Lima Hari)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik

Moh. Hidayat Koniyo, S.T., M.Kom
NIP. 19730416 200112 1 001

Gorontalo, 30 November 2017
Ketua,

Salahudin Olii, S.T., M.T
NIP. 19811031 200812 1 001

Mengetahui/Mengesahkan,
Ketua LPPM UNG

Prof. Dr. Fenti H. Puluhulawa, S.H., M.Hum
NIP. 19680409 199303 2 001

RINGKASAN

Tujuan yang ingin dicapai pada kegiatan KKS Pengabdian ini adalah mengedukasi masyarakat tentang mitigasi bencana. Ada 4 Program utama dari KKS kali ini, 1) Rencana Penanggulangan Bencana, Rencana Aksi, Komunitas dan Rencana Kontingensi., 2) Forum Penanggulanagan Bencana., 3) Relawan Penanggulangan Bencana., 4) Peta dan Analisis Risiko. Ditambah dengan satu luaran tambahan yang dipilih oleh mahasiswa. Untuk mencapai tujuan dan target khusus ini metode yang digunakan adalah Riset dan Development (R&D), diantaranya mahasiswa melakukan observasi dilapangan, wawancara dengan masyarakat dan perangkat desa serta Bhabinkamtibmas dalam rangka merancang suatu model simulasi bencana. Setelah simulasi dilaksanakan maka langkah selanjutnya adalah dengan memberikan pendampingan kepada aparat desa terkait dengan ilmu yang sudah diperoleh saat simulasi.

PRAKATA

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan nikmat kesehatan untuk menyelesaikan laporan akhir kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian. Garis besar isi laporan akhir terdiri dari Bab I yang menguraikan tentang permasalahan yang dihadapi masyarakat Desa Sipayo dan Kelurahan Siduan dan usulan penyelesaiannya, metode dan teknologi yang digunakan dalam menunjang kegiatan KKS Pengabdian; Bab II menguraikan tentang target dan uraian program KKS Pengabdian; Bab III membahas metode pelaksanaan mulai dari tahap persiapan dan pembekalan, pelaksanaan serta rencana keberlanjutan program; Bab IV membahas tentang kelayakan UNG dalam menjalankan program KKS Pengabdian; Bab V menguraikan pelaksanaan program utama dan tambahan mahasiswa peserta KKS Pengabdian selama 45 hari di Desa Sipayo dan Kelurahan Siduan; Bab IV Kesimpulan dan saran. Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Sipayo dan Kelurahan Siduan Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato.

Kegiatan KKS Pengabdian ini berlangsung selama 45 hari dengan program utama Peran Bhabinkamtibmas dalam simulasi bencana menuju desa tangguh bencana di desa Sipayo dan kelurahan Siduan. Kerjasama dengan mitra dan warga sangat baik sehingga program kerja dapat dilaksanakan sesuai jadwal yang sudah ditentukan.

Akhirnya semoga laporan akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Gorontalo, November 2018

Dosen Pembimbing Lapangan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
RINGKASAN iii
PRAKATA iv
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR vii
BAB 1 PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Gambaran Umum Desa Sipayo 2
1.3 Gambaran Umum Desa Siduan 7
1.4 Permasalahan 9
1.5 Usulan Penyelesaian Masalah 10
1.6 Metode dan Teknologi yang Digunakan 10
1.7 Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya 10
BAB 2 TARGET DAN LUARAN 11
BAB 3 METODE PELAKSANAAN 12
3.1 Persiapan dan Pembekalan 12
3.2 Pelaksanaan 12
3.3 Rencana Keberlanjutan Program 14
BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI 15
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN 18
5.1 Observasi 18
5.2 Lokakarya Rencana Kegiatan 19
5.3 Pelantikan Forum dan Relawan Desa 19
5.4 Sosialisasi dan Simulasi Bencana 20
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN 21
6.1 Kesimpulan 21
6.2 Saran 21
DAFTAR PUSTAKA 22
LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kondisi Geografis Desa Sipayo 2
Tabel 1.2 Sarana dan Prasarana Desa 6
Tabel 1.3 Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya 10
Tabel 3.1. Uraian Pekerjaan, Program dan Volume (dalam 1 bulan)..... 13

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1. Observasi 18
Gambar 5.2. Lokakarya dan Sosialisasi Mahasiswa KKS kelurahan Siduan dan Desa Sipayo 19
Gambar 5.3. Pelantikan Forum dan Relawan Bencana 20
Gambar 5.4 Sosialisasi dan Simulasi Bencana 20

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Desa Sipayo merupakan desa di wilayah Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato. Desa Sipayo merupakan bagian dari daerah aliran sungai dan pegunungan. Melihat kondisi geografis tersebut, maka potensi ekonomi yang berkembang di desa Sipayo ialah pertanian. Selain potensi alam, di desa Sipayo menyimpan potensi yang cukup besar, kawasan pegunungan, terlebih lagi keragaman budaya desa Sipayo masih di pertahankan hingga saat ini. Khusus untuk adat Upacara Pernikahan dan upacara penguburan masih tetap terpelihara dengan baik dan Kebudayaan Huyula (Gotong Royong).

Kompleksitas ancaman bencana yang berada di kabupaten desa Sipayo memerlukan perencanaan penanggulangan yang matang, agar penanggulangan bencana berjalan secara terarah, terpadu dan berkesinambungan. Pengalaman penanggulangan bencana selama ini belum didasarkan pada langkah-langkah sistematis dan terencana. Belum tersusunnya Rencana penanggulangan tingkat desa menjadikan upaya penanggulangan bencana tumpang tindih, bahkan penanggulangan bencana belum menjadi prioritas program pengurangan risiko bencana daerah. Hal ini bertentangan dengan pasal 35 dan 36 Undang-Undang No 24 tahun 2007 yang mengamanatkan agar setiap daerah dalam upaya penanggulangan bencana mempunyai perencanaan penanggulangan bencana.

Desa Sipayo kecamatan Paguat merupakan salah satu wilayah desa yang rentan terhadap bencana banjir yang dampak kerugian fisik maupun non material lainnya yang cukup besar.

1.2 Gambaran Umum Desa Sipayo

Desa Sipayo merupakan desa yang sudah terbentuk sejak abad ke 15. Desa Sipayo ini adat istiadatnya masih sangat melekat, salah satu contohnya adalah dalam setiap upacara adat resmi seperti 1 Muharram, hari Asyura, Maulid Nabi, Isra Mira'j, Nisfu Syaban, awal dan akhir Ramadhan atau **MOTENGGEYAMO** (Prediksi dari masyarakat). Desa Sipayo mempunyai Luas Wilayah ± 269 Ha/M^2 dan memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut.

- ☞ Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Soginti Kec. Paguat
- ☞ Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Kemiri Kec. Paguat
- ☞ Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kelurahan Siduan Kec. Paguat
- ☞ Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kelurahan Libuo Kec. Paguat

Desa Sipayo secara geografis terletak ditengah-tengah pedesaan yang wilayahnya merupakan induk dari beberapa Desa yang berada di Kec. Paguat Kab. Pohuwato. Secara geografis kondisi Desa Sipayo seperti pada tabel berikut ;

Tabel 1.1 Kondisi Geografis Desa Sipayo

NO	URAIAN	KETERANGAN
1.	Luas Wilayah : 269 Ha/M^2	
2.	Jumlah Dusun : 3 Dusun - Dusun I (Dusun Utara) - Dusun II (Dusun Selatan) - Dusun III(Dusun Barat)	
3.	Batas Wilayah - Utara berbatasan dengan Desa Soginti - Timur berbatasan dengan Desa Kemiri	

	- Selatan berbatasan dengan Kel. Siduan - Barat berbatasan dengan Kel. Libuo	
4.	Topografi - Luas Kemiringan Lahan (Rata – Rata) a. Lahan Pertanian / Perkebunan ± 200 Ha b. Ketinggian Dari Permukaan Laut ± 40 M	
5.	Klimatologi - Suhu : $\pm 24^0$ Derajat Celcius - Curah Hujan : Sedang	
6.	Luas Lahan Pemukiman 269 Ha/M^2	

Jumlah usia produktif lebih banyak dibanding dengan usia anak – anak dan lansia. Dari jumlah penduduk yang berada pada kategori usia produktif laki – laki lebih banyak laki-laki dibanding perempuan. Untuk lebih jelasnya data penduduk Desa Sipayo 2017 (Data Terbaru) adalah sebagai berikut :

a. Jumlah Penduduk (Jiwa) : 1619 Jiwa

b. Jumlah KK : 483 KK

c. Jumlah Laki – Laki

- 0 – 14 Tahun : 187 Jiwa
- 15 – 54 Tahun : 501 Jiwa
- Diatas 55 Tahun : 97 Jiwa

d. Jumlah Perempuan

- 0 – 14 Tahun : 172 Jiwa
- 15 – 54 Tahun : 458 Jiwa
- Diatas 55 Tahun : 104 Jiwa

Meskipun atribut Desa ibukota kabupaten melekat pada Desa Sipayo namun dari data yang terlihat dibawah ini kondisi kesejahteraan penduduknya secara umum masih tetap didominasi oleh sejumlah KK Prasejahtera bahkan KK miskin.

a. Jumlah KK Prasejahtera : 101 KK
b. Jumlah KK Sejahtera : 134 KK
c. Jumlah KK Kaya : - KK
d. Jumlah KK Sedang : - KK
e. Jumlah KK Miskin : 140 KK

Dari sisi mata pencahariannya penduduk Desa Sipayo didominasi oleh Petani, Nelayan, PNS dan Wiraswasta serta Karyawan, hal ini disebabkan oleh posisi wilayah Desa Sipayo berada ditengah Kec. Wilayah Desa Sipayo dan profesi lainnya seperti pada data dibawah ini :

a. Petani : 163 orang
b. Pedagang : 14 orang
c. Tukang : 25 orang
d. Nelayan : 2 orang
e. PNS : 69 orang
f. Pensiunan : 1 orang
g. TNI / Polri : - orang
h. Bidan : 1 orang
i. Jasa : - orang
j. Industri Kecil : - orang
k. Pengrajin : - orang
l. Wiraswasta : 7 orang

Seluruh warga Desa Sipayo adalah muslim (Islam) seperti yang ditunjukkan data di bawah ini :

a. Islam : 1578 Orang
b. Kristen : 1
c. Hindu : -
d. Budha : -

Kesadaran tentang pentingnya pendidikan cukup tinggi di Desa Sipayo terlihat dari data di bawah ini :

a. Tidak Tamat SD : 17 orang
b. SD : 647 orang
c. SLTP : 207 orang
d. SLTA : 246 orang
e. Diploma/Sarjana : 103 orang

Desa Sipayo dalam penyelenggaran pendidikan setiap tahun mengalami peningkatan, hal ini ditunjukkan dengan minimnya jumlah penduduk buta huruf. Sedangkan sarana pendidikan formal cukup memadai, dalam rangka meningkatkan kualitas peserta didik Pemerintah Desa beserta warga masyarakat sedang melakukan peningkatan sarana pendidikan berupa rehabilitasi sarana pendidikan.

Berikut ini adalah Data Penunjang sarana Pendidikan berikut peserta didik yang ada di Desa Sipayo;

TK / PAUD	Jumlah Gedung	: 2 unit
	Jumlah Guru	: 6 orang
	Jumlah Murid	: 17 orang
SD/MI	Jumlah Gedung	: 2 unit
	Jumlah Guru	:18 orang
	Jumlah Murid	:283 orang
SMP	Jumlah Gedung	: 1 unit
	Jumlah Guru	:6 orang
	Jumlah Murid	: 58 orang

Tabel 1.2 Prasarana Dan Sarana Desa

NO	JENIS PRASARANA DAN SARANA DESA	JUMLAH	KETERANGAN
1	Kantor Desa	1	Dusun Selatan
2	Kantor Sekretariat BPD	1	Dusun Selatan
3	Kantor Sekretariat LPM	-	-
4	Gedung SLTA	-	-
5	Gedung SLTP	1	Dusun Barat
6	Gedung Paud	1	Dusun Barat
7	Gedung SD	2	SDN 08 Sipayo, MI Alkhairat Paguat
8	Gedung TK	2	TK Masita, TK PAUD Masita
9	Masjid	2	Dusun Barat (1 Mushlah)
10	Jembatan	2	Dusun Selatan, Dan Dusun Barat

1.3 Gambaran Umum Kelurahan Siduan

Pada sekitar tahun 1575 penguasa Gorontalo Raja Amay beserta perangkatnya mengadakan perjalanan/pelayaran dengan tujuan untuk memperluas wilayah kekuasaanya. Dengan tak terduga perjalanan ini sampai tiba diwilayah Kerajaan "Ogomojolo" (Tomini) yang mempunyai VIII perangkat Raja-raja:

1. Tamalate
2. Lemboo
3. Siendeng
4. Hulangata
5. Siduan
6. Sipayo
7. Soginti
8. Bunuyo

Raja Amay mempersunting Anak Ogomojolo Yang bernama Puteri Owutango dengan catatan Raja Amay harus Masuk Islam.Setelah dianugerahi 3 orang anak Raja terjadi perceraian sehingga permaisuri mengajak masyarakatnya untuk kembali pulang ke Tomini, Raja Amay tidak setuju menghambat perjalanan dengan cara merusak ke VIII perahu milik Raja-raja dari tomini tapi hanya 4 buah perahu yang sempat dirusak yaitu milik Siendeng, Tamalate, Lemboo dan Hulangata mereka tidak bisa berangkat lagi

Sedangkan Siduan, Sipayo, Soginti dan Bunuyo selamat dan berangkat dengan Permaisuri menuju Tomini.Karena terjadi gangguan Bajak Laut maka keempat raja ini tiba di pantai Upilomubula yang oleh penjajah Belanda disebut Bumbulan. Keempat Raja ini tinggal menetap masuk kedalam hutan kurang lebih 8 km kedalam, yang saat ini sudah menjadi wilayah ke empat kerajaan Siduan, Sipayo, Soginti dan Bunuyo. Keempat Kerajaan ini sampai sekarang mempunyai visi yang sama dalam hal adat istiadat dan

budaya salah satu yang paling terkenal adalah Uwililinga. Pada tahun 1982 Siduan ditetapkan menjadi Kelurahan bersama-sama dengan 2 Desa lainnya yaitu Pentadu dan Libuo.

Adapun Nama-nama Lurah yang menjabat dari tahun 1938 sampai dengan saat ini

Desa:

1. Mangopa Tahun 1938 s/d 1945
2. Mohamad Tahun 1945 s/d 1960
3. Halidu Thalib Tahun 1960 s/d 1972
4. Ismail Gani Tahun 1972 s/d 1973
5. Stalin Ladiku Tahun 1973 s/d 1980

Kelurahan:

6. Stalin Ladiku Tahun 1981 s/d 2001
7. Mansur Mohamad Tahun 2001 s/d 2009
8. Hi. Ichsan Jusuf, SE Tahun 2009 s/d 2013
9. Herson Itinio Tahun 2013 s/d 2016
10. Suparman SE Tahun 2016 s/d sekarang

Kelurahan siduan adalah salah satu kelurahan yang ada di kecamatan paguat kabupaten Pohuwato yang mempunyai tiga lingkungan yaitu, lingkungan Lembetue, lingkungan Sentral dan dan lingkungan Oyiledaa.

A. Profil Kelurahan

Kepala Lurah : SUPARMAN S,E

Sekertaris Lurah : AKRAM DAUD, S.IP

Kepala – Kepala Urusan (KAUR)

Kepala Seksi Pemerintahan : BAMBANG DUNGGIO, S.STP

Kepala Seksi Pembangunan : MARNI POADU, S.IP

Kepala Seksis Kesra & Umum : YURNIWATY R. SUNGE, S.AP

Kepala Seksi Keuangan : WAODE MUNAWAR, S.Pdi

Kepala – Kepala Lingkungan

Kepala Linkungan Lembetue : YASIN YADINGOS

Kepala Lingkungan Sentral : SIGIT TAUE

Kepala Lingkungan Oyiledaa : AHMAD BREKAT

Rangkaiaan KKS Pengabdian harus disusun secara terstruktur, bertahap, serta dirancang dan dipersiapkan secara matang sehingga mampu melahirkan berbagai perubahan positif melalui pengembangan sumberdaya (manusia dan alam) secara berkelanjutan dan penyelesaian masalah di tengah masyarakat secara tuntas.

Kerangka berfikir antara konservasi dan kedaulatan pangan

Berdasarkan latar belakang di atas, pihak desa membutuhkan pelatihan sistem informasi bumdes menuju desa yang akuntabel. Pelatihan ini mencakup potensi sumber daya alam yang bisa di distribusi dan mendatangkan keuntungan yang membuat desa mandiri serta keuntungan buat masyarakat di Desa Sipayo dan Kelurahan Siduan kecamatan Paguat kabupaten Pohuwato.

1.4 Permasalahan

Permasalahan yang dialami masyarakat di Desa Sipayo dan Kelurahan Siduan antara lain adalah belum teredukasinya simulasi bencana, menuju desa tangguh bencana.

1.5. Usulan Penyelesaian Masalah

Salah satu upaya mengatasi permasalahan di atas, program Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian berupa Simulasi bencana yang melibatkan peran dari Bhabinkamtibmas.

1.6. Metode dan Teknologi yang Digunakan

Metode yang digunakan adalah berupa metode R and D (Research dan Devopoment), Peserta KKS melakukan observasi, setelah itu menganalisis data yang ada di kantor desa Sipayo dan kelurahan Siduan.

1.7. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kelompok sasaran dalam kegiatan ini adalah masyarakat dan aparatur desa yang memahami betapa pentingnya simulasi bencana.

Tabel 1.3 Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

No	Kelompok Sasaran	Potensi	Permasalahan
1.	Aparat Desa	Sebagai pemerintah yang memiliki otoritas di desa	Minimnya tentang penanggulangan bencana
2.	Masyarakat	Sebagai pelaksana program	Belum memahami fungsi Bhabinkamtibmas dalah hal penanggulangan bencana.
3.	PKK	Kemauan untuk mengembangkan diri	Minimnya tentang penanggulangan bencana
4.	Karang Taruna	Kemauan untuk mengembangkan diri	Minimnya tentang penanggulangan bencana

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

Target akhir yang ingin dicapai dari pelaksanaan program KKS Pengabdian ini adalah Penduduk Desa Sipayo dan Siduan Kecamatan Paguat mengetahui potensi bencana yang ada didesa serta melakukan penanganan sekaligus pengungsian lewat simulasi yang diberikan oleh peserta KKS.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan KKS Pengabdian ini rencananya dilaksanakan selama 45 hari dengan langkah-langkah sebagai berikut:

3.1 Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian ini meliputi tahapan sebagai berikut :

1. Melakukan koordinasi dengan pemerintah Desa Sipayo dan Kelurahan Siduan

   Koordinasi dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) di Desa Sipayo dan Kelurahan Siduan Kecamatan Paguat. Koordinasi dilakukan dalam rangka permintaan kesediaan sekaligus mendiskusikan permasalahan yang dihadapi masyarakat dan program yang akan dilaksanakan.
2. Melakukan pembekalan (*coaching*) terhadap mahasiswa

   Adapun materi persiapan dan pembekalan yang diberikan kepada mahasiswa mencakup beberapa hal sebagai berikut :

   a. Peran dan fungsi mahasiswa dalam program KKS Pengabdian
   b. Penjelasan panduan dan pelaksanaan program KKS Pengabdian
   c. Penjelasan program yang akan dilaksanakan di desa dan di kelurahan.
   d. Penjelasan metode dan konsep yang akan dilaksanakan dalam menunjang program

3.2 Pelaksanaan

Dalam pelaksanaannya, kegiatan KKS Pengabdian dilakukan sebagai berikut:

1. Survey awal

   Survey awal dilakukan terhadap data kependudukan di kantor desa dan kantor kelurahan.
2. Sosialisasi program

Pada kegiatan ini, mahasiswa KKS Pengabdian didampingi DPL/nara sumber memberikan sosialisasi program ke masyarakat.

3. Pendampingan

   Penginputan data badan usaha dilakukan oleh mahasiswa KKS Pengabdian di kantor desa dan kelurahan.

Pelaksanaan program KKS PENGABDIAN pengabdian ini menggunakan volume pekerjaan yang dihitung dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) dengan jumlah 288 jam kerja efektif dalam 1 bulan. Rata-rata jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) per hari adalah 6,4 jam seperti ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1 Uraian Pekerjaan, Program dan Volume (dalam 1 bulan)

No	Uraian Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1.	Observasi	Survey potensi desa	1.440	10 mahasiswa
2.	Sosialisasi Program Kerja	- Rencana Penanggulangan Bencana, Rencana Aksi, Komunitas, dan Rencana Kontingensi. - Forum Penanggulanan Becana - Relawan Penanggulangan Bencana. - Peta dan Analisis Risiko	3.320	8 mahasiswa
3.	Luaran Tambahan	- Sistem Peringatan Dini.	3.880	10 mahasiswa
Total Volume Kegiatan			8.640	28 mahasiswa

3.3 Rencana Keberlanjutan Program

Program ini sangat bermanfaat bagi desa dan kelurahan dalam rangka meminimalisir korban bencana, atas dasar itu lakukan sebuah simulasi bencana dengan melibatkan Kepolisian (Bhabinkamtibmas) dari Desa Sipayo dan Kelurahan Siduan. Harapan kedepan, dengan adanya program ini masyarakat sadar tentang potensi bencana dan bencana yang bisa datang kapan saja.

BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNG telah banyak berkiprah dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat, diantaranya adalah Kuliah Kerja Sibermas (KKS PENGABDIAN).

KKS PENGABDIAN merupakan kegiatan yang wajib diikuti mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo menjelang akhir studi mereka. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa bagaimana terjun di tengah-tengah masyarakat. KKS PENGABDIAN dilaksanakan sekitar 45 hari di berbagai desa/kelurahan yang ada di Provinsi Gorontalo. Pada kegiatan ini mahasiswa dengan bimbingan dosen pembimbing lapangan melakukan berbagai kegiatan pengabdian pada masyarakat. Kegiatan LPPM biasanya berupa pelatihan-pelatihan, pembuatan sarana dan prasarana yang nantinya dapat dilanjutkan kegiatannya oleh masyarakat setempat.

Dalam 3 tahun terakhir ini, LPPM UNG telah melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat seperti di bawah ini:

Kinerja LPPM UNG Tahun 2013 Bidang Pengabdian Masyarakat:

1. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI:
   a. Program IbM bagi dosen sejumlah 2 judul.
   b. Program KKS-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 3 judul.
2. Program kerjasama pengabdian masyarakat dengan instansi terkait:
   a. Program Inkubator Bisnis: kegiatan pembinaan 45 UKM Tenant selama 10 bulan kerjasama LPPM UNG dengan pembiayaan dari Kementerian Koperasi dan UMKM RI.
   b. Program pengujian kompotensi tenaga fasilitator PNPM berupa pendirian Tempat Uji Kompotensi (TUK) FPM LSP kerjasama antara LPPM UNG dengan LSP-FPM BNSP Jakarta.

3. Pengabdian masyarakat berupa kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di Desa Katialada Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.

Kinerja LPPM UNG Tahun 2014 Bidang Pengabdian Masyarakat:

1. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana PNBP PT sejumlah 86 judul.
2. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI:
   a. Program IbM bagi dosen sejumlah 9 judul.
   b. Program KKS-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 5 judul.
   c. Program IbK bagi dosen sejumlah 1 judul.
   d. Program IbPE bagi dosen sejumlah 1 judul.
   e. Pengabdian masyarakat berupa kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo.
3. Program kerjasama pengabdian masyarakat dengan instansi terkait:
   a. Program Inkubator Bisnis: kegiatan pembinaan 45 UKM Tenant selama 10 bulan kerjasama LPPM UNG dengan pembiayaan dari Kementerian Koperasi dan UMKM RI.
   b. Program pengujian kompotensi tenaga fasilitator PNPM berupa pendirian Tempat Uji Kompotensi (TUK) FPM LSP kerjasama antara LPPM UNG dengan LSP-FPM BNSP Jakarta.
   c. Program Flipmas: kegiatan sosial mapping potensi wilayah kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo kerjasama Flipmas, LPPM UNG dengan pembiayaan dari Pertamina UPTD Gorontalo.
   d. Program Kesejahteraan Keluarga: kegiatan sosilisasi ke 15 desa tentang kesejahteraan keluarga di lokasi KKS PENGABDIAN mahasiswa. Sumber dana dari BKKBN Provinsi Gorontalo.

4. Pengabdian masyarakat berupa kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo

Kinerja LPPM UNG Tahun 2015 Bidang Pengabdian Masyarakat:

1. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana PNBP PT sejumlah 95 judul.
2. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI :
   a. Program IbM bagi dosen sejumlah 12 judul.
   b. Program KKS-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 6 judul.
   c. Program IbK bagi dosen sejumlah 1 judul.
   d. Program IbPE bagi dosen sejumlah 1 judul.
   e. Program IbW bagi dosen sejumlah 2 judul.
   f. Program IbW-CSR bagi dosen sejumlah 1 judul.

BAB 5
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilaksanakan pada program KKS Pengabdian ini terdiri 4 program utama :

1. Rencana Penanggulangan Bencana, Rencana Aksi, Komunitas, dan Rencana Kontingensi.
2. Forum Penanggulanan Becana
3. Relawan Penanggulangan Bencana.
4. Peta dan Analisis Resiko

Selain itu di KKS Pengabdian kali ini juga ada program tambahan yaitu, Sistem Peringatan Dini.

5.1. Observasi

Kegiatan ini dilakukan di pekan pertama pelaksanaan KKS Pengabdian oleh mahasiswa KKS Pengabdian

Observasi di Desa Sipayo

Observasi Kelurahan Siduan

Observasi Kelurahan Siduan

Gambar 5.1. Observasi Desa Sipayo dan Kelurahan Siduan

5.2. Lokakarya Rencana Kegiatan

Loka karya rencana kegiatan dilaksanakan di aula kantor Balai Pertemuan Umum Desa Sipayo dan Kantor Kelurahan Siduan.

Lokakarya Desa Siduan

Lokakarya Desa Sipayo

Gambar 5.2. Lokakarya dan Sosialisasi Mahasiswa KKS Kelurahan Siduan dan Desa Sipayo

5.3. Pelantikan Forum dan Relawan Bencana.

Kegiatan ini merupakan program utama yang dilaksanakan di Desa Sipayo dan Kelurahan Siduan.

Pelantikan Forum dan Relawan bencana Kelurahan Siduan

Foto bersama dengan Forum dan Relawan bencana Desa Sipayo

Foto bersama Relawan dan Perangkat Kelurahan Siduan

Foto bersama Relawan Desa Sipayo dan

Gambar 5.3. Pelantikan Relawan

5.4. Sosialisasi dan Simulasi Bencana

Simulasi bencana melibatkan masyarakat serta peran Bhabinkamtibmas yang ada di Polsek Paguat.

Sosialisasi Bencana Oleh BPBD Pohuwato

Persiapan Pra Simulasi Bencana Oleh BPBD Pohuwato

Simulasi Bencana melibatkan warga dan BPBD

Gambar 5.4. Simulasi Bencana

BAB 6
KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan KKS Pengabdian adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan KKS Pengabdian dapat diterima oleh masyarakat Desa Sipayo dan Kelurahan Siduan
2. Tersosialisasinya Simulasi bencana dengan melibatkan peran Bhabinkamtibmas.
3. Komunikasi dengan mitra penting sekali untuk kemudahan dalam pelaksanaan program.

6.2. Saran

Adapun yang menjadi saran adalah:

1. Perlunya pendampingan SKPD dalam hal Penanggulanan bencana.
2. Edukasi tentang bencana untuk aparat desa dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Panduan Pelaksanaan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Perguruan Tinggi Edisi IX, Direktorat Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Tahun 2018.

Data Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Pohuwato